



HILIRISASI PENYIARAN DIGITAL MELALUI PEMBUATAN VIDEO PROFIL SEBAGAI MEDIA KONSTRUKSI CITRA PUBLIK KELURAHAN BAROS KOTA CIMAHI

**Reni Nuraeni^{1*}, Freddy
Yusanto¹, Fiqie Lavani
Melano¹, Annisa Nursabrina
Azzahra¹, Jalesita Putri
Pramitha¹**

¹) Program Studi Penyiaran
Konten Digital, Universitas
Telkom Kampus Utama
Bandung

Article history

Received : Juni 2026

Revised : Juli 2026

Accepted : Agustus 2026

*Corresponding author

Email:

reninuraeni@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kelurahan Baros di Kota Cimahi memiliki berbagai potensi demografis dan program pelayanan publik unggulan yang perlu dikomunikasikan secara efektif kepada khalayak luas, namun saat ini belum memiliki media komunikasi publik berbasis multimedia yang representatif dan dikemas secara profesional. Ketidakhadiran konten penyiaran digital yang optimal mengakibatkan penyampaian informasi dari instansi ke publik masih mengandalkan medium konvensional atau teks statis yang kurang menarik minat warga digital. Guna mengatasi permasalahan tersebut, program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memproduksi dan mengimplementasikan Video Profil Kelurahan Baros sebagai solusi penyiaran digital instansi. Sasaran utama dari pemberdayaan ini adalah aparat pemerintah Kelurahan Baros beserta elemen masyarakat penggerak setempat seperti Karang Taruna atau Kelompok Informasi Masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang melalui pendekatan produksi media terstandarisasi yang partisipatif, mencakup tahapan koordinasi awal dan pemetaan pra-produksi, pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk perumusan naskah dan pembingkai pesan menggunakan kajian semiotika, pengambilan gambar audio-visual di lapangan, proses pasca-produksi berupa penyuntingan serta *color grading*, hingga sesi pratinjau kolaboratif bersama pihak mitra. Hasil dari pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan citra positif instansi, membangun kepercayaan publik, serta menguatkan kemandirian literasi media digital perangkat desa. Program ini ditargetkan menghasilkan luaran wajib berupa video kegiatan, publikasi di media massa, dan publikasi ilmiah, serta luaran tambahan berupa perolehan Hak Cipta atas karya video profil tersebut.

Kata Kunci: Media Komunikasi, Video Profil, Citra Instansi, Literasi

Abstract

Subdistrict of Baros in Cimahi City possesses various demographic potentials and excellent public service programs that need to be communicated effectively to the wider public, yet it currently lacks a representative and professionally packaged multimedia-based public communication medium. The absence of optimal digital broadcasting content results in public information delivery still relying on conventional methods or static texts, which fail to engage digital citizens. To address this problem, this Community Service (PkM) program is conducted with the objective of producing and implementing a Profile Video of Kelurahan Baros as an institutional digital broadcasting solution. The primary target of this empowerment initiative consists of the government apparatus of Kelurahan Baros along with local community driving elements, such as the Youth Organization (Karang Taruna) or the Community Information Group. The implementation method is designed through a participatory, standardized media production approach, encompassing initial coordination and pre-production mapping, a Focus Group Discussion (FGD) for script formulation and message framing using semiotic analysis, audio-visual field production, post-production editing and color grading, and a collaborative preview session with the partner. The results of this community service are expected to enhance the institution's positive image, build public trust, and strengthen the digital media literacy independence of village officials. This program aims to achieve mandatory outputs in the form of an activity video, mass media publication, and scientific publication, alongside an additional output of copyright acquisition for the profile video.

Keywords: Communication Media, Profile Video, Institutional Image, Literacy

PENDAHULUAN

Transformasi digital di sektor pemerintahan saat ini telah mengubah lanskap komunikasi publik secara fundamental. Instansi pemerintah di tingkat lokal, khususnya kelurahan, dituntut untuk bermigrasi dari pola komunikasi konvensional berbasis cetak menuju platform publikasi elektronik (Yuan et al., 2023; Silviah et al., 2025). Kelurahan Baros yang secara administratif terletak di Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, merupakan salah satu wilayah urban yang padat dan dinamis dengan alamat kantor di Jl. Haji Haris No. 8B. Berdasarkan profil demografisnya, Kelurahan Baros merupakan pusat interaksi sosial-ekonomi masyarakat yang dikelilingi oleh potensi wilayah yang strategis, termasuk kesiapan infrastruktur digital publik. Sebagai lembaga pemerintahan terdepan yang bersentuhan langsung dengan warga, Kelurahan Baros mengelola berbagai program pelayanan masyarakat, dokumentasi sejarah, dan capaian kerja tahunan secara komprehensif. Secara kuantitatif, khalayak sasaran yang dilibatkan langsung dalam kegiatan ini mencakup 1 tim aparatur inti kelurahan yang dipimpin oleh Lurah Baros, didukung oleh jaringan masyarakat penggerak lokal yang direpresentasikan melalui 1 organisasi Karang Taruna dan unit Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) setempat. Potensi wilayah dari segi sosial menunjukkan adanya komitmen yang proaktif dari perangkat desa untuk meningkatkan mutu kehumasan (Abdullah et al., 2026). Namun, seluruh data faktual, potensi wilayah, dan keunggulan pelayanan publik tersebut selama ini belum terdokumentasikan dalam medium komunikasi yang ramah bagi audiens digital. Ketiadaan medium audiovisual yang representatif membuat diseminasi informasi dari kelurahan kepada masyarakat luas menjadi tidak optimal dan kurang persuasif jika dibandingkan dengan tumpukan dokumen tertulis (Djaffar & Syarifuddin, 2022; Rustandi et al., 2025).

Berdasarkan kondisi riil khalayak sasaran, masalah yang dihadapi secara konkret oleh Kelurahan Baros adalah absennya media profil berbasis multimedia video yang mampu membongkai potensi fisik, sosial, dan layanan masyarakat secara profesional dan terintegrasi. Selama ini, penyampaian informasi masih mengandalkan medium teks statis konvensional yang kurang menarik minat warga, sehingga *institutional image* di mata publik belum terbangun secara kuat. Selain itu, perangkat kelurahan memiliki keterbatasan kemampuan teknis dan konseptual dalam memproduksi dan mendistribusikan konten penyiaran digital yang sesuai dengan kaidah komunikasi visual (Adim et al., 2025). Masalah konkret ini, apabila tidak diselesaikan, akan berdampak pada rendahnya literasi informasi publik dan minimnya partisipasi aktif warga terhadap program-program pemerintah lokal (Alfiani et al., 2024).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk merancang, memproduksi, serta mengimplementasikan Video Profil Kelurahan Baros Kota Cimahi sebagai media komunikasi publik penyiaran digital yang profesional. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi dan melatih aparatur kelurahan beserta elemen Kelompok Informasi Masyarakat agar memiliki kemandirian teknis dalam mengelola,

memvalidasi, dan mengamplifikasi pesan-pesan kehumasan institusi secara berkelanjutan melalui platform media massa digital seperti YouTube dan Instagram guna meningkatkan kepercayaan dan citra instansi di mata publik (Widyatama & Tumimomor, 2024).

Pengembangan media kehumasan di tingkat lokal sejalan dengan konsep pembentukan kelurahan cerdas, di mana teknologi digunakan sebagai infrastruktur informasi dasar guna mempercepat layanan publik (Rosyidah, 2024). Sajian data wilayah dalam format audiovisual terbukti lebih akurat, komprehensif, dan mampu berfungsi sebagai identitas digital instansi yang efektif di era disrupsi informasi (Lesmana et al., 2023). Dari perspektif ilmu komunikasi dan penyiaran digital, video profil bukan sekadar dokumentasi gambar bergerak, melainkan instrumen untuk mengonstruksi realitas sosial melalui pemilihan *angle* kamera, tata suara, narasi, dan simbol visual (Sariani et al., 2022; Priastuty et al., 2026). Melalui pendekatan semiotika dari Roland Barthes dan analisis *framing*, tanda-tanda visual yang dihadirkan di dalam video secara sengaja dikonstruksi untuk menonjolkan nilai keramahan, kecepatan, dan kredibilitas pelayanan aparatur negara (Suryantara et al., 2025).

Upaya hilirisasi penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu membuktikan keandalan metode ini. Penelitian empiris oleh Lesmana et al. (2023) menunjukkan bahwa implementasi video profil mampu memenuhi kebutuhan data pembangunan yang terintegrasi di tingkat kelurahan. Lebih lanjut, studi dari Rosyidah (2024) menegaskan bahwa pembuatan video profil efektif menunjang eksistensi desa dalam promosi digital. Kegiatan PkM ini mengadopsi dan mengembangkan temuan empiris tersebut dengan menyisipkan aspek kolaboratif yang partisipatif, di mana mitra tidak sekadar menjadi objek tontonan, melainkan dilibatkan secara aktif dalam *Focus Group Discussion* untuk melakukan validasi fakta jurnalistik dan penyusunan naskah (Sariani et al., 2022; Adinata et al., 2025). Dengan demikian, karya penyiaran digital yang dihasilkan memiliki akurasi tinggi dan mencerminkan kebutuhan komunikasi publik pemerintah daerah yang adaptif.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang melalui pendekatan produksi media berstandar profesional yang partisipatif dan kolaboratif bersama mitra. Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi lima langkah strategis sebagai berikut:

1. Koordinasi Awal, Pengurusan Perizinan, dan Pemetaan Pra-Produksi: Melakukan kunjungan resmi ke Kelurahan Baros untuk mengurus perizinan administratif dengan Lurah Baros serta melakukan observasi lapangan mengenai alur pelayanan publik dan pemetaan potensi lokal kelurahan.
2. Focus Group Discussion dan Perumusan Frame Narasi: Melibatkan seluruh aparatur kelurahan dan perwakilan masyarakat penggerak, Karang Taruna dan Kelompok Informasi Masyarakat dalam diskusi terpumpun guna menggali nilai lokal,

merumuskan *storyboard*, serta menyusun naskah menggunakan kaidah jurnalistik kehumasan dan kajian semiotika visual.

3. Pelaksanaan Syuting dan Perekaman audiovisual Terstandardisasi: Proses produksi penyiaran digital di lapangan yang mencakup pengambilan gambar lanskap wilayah Baros, aktivitas pelayanan, serta wawancara mendalam dengan lurah dan tokoh kunci kelurahan.
4. Proses Pasca-Produksi - *Editing & Color Grading*: Melakukan penyuntingan gambar, penyelarasan warna, dan penambahan infografis pendukung agar video profil yang dihasilkan memiliki visual yang elegan dan profesional.
5. Sosialisasi, Pelatihan Implementasi, dan Review Partisipatif: Mengadakan pelatihan manajemen konten media massa digital bagi aparaturnya kelurahan untuk publikasi video melalui platform YouTube dan Instagram, disusul dengan sesi pratinjau bersama untuk memvalidasi akurasi fakta visual sebelum finalisasi karya.

HASIL PEMBAHASAN

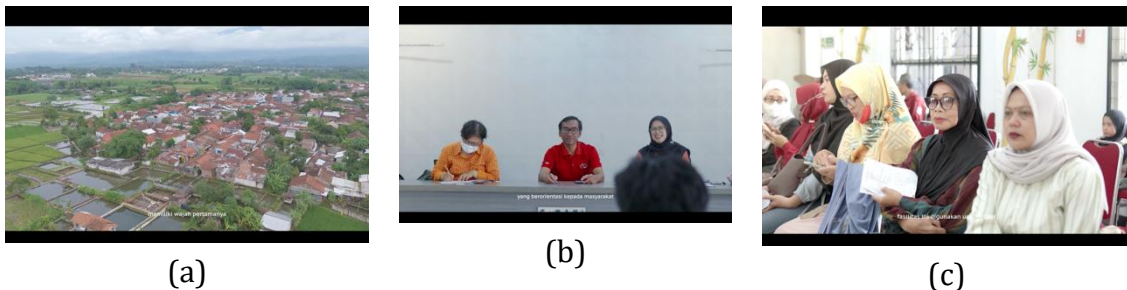
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diwujudkan melalui produksi dan implementasi video profil kehumasan bertajuk "*Baros: Wajah Cimahi*". Pelaksanaan kegiatan di lapangan dilakukan secara kolaboratif antara tim pengabdian dari Telkom University dengan melibatkan aparaturnya kelurahan, unit Kelompok Informasi Masyarakat (KIM), serta organisasi Karang Taruna sebagai kolaborator aktif.

Secara teknis, proses pelaksanaan produksi audio-visual ini dibagi ke dalam tiga tahapan utama:

1. Tahap Pra-Produksi: Tahap ini diawali dengan koordinasi awal bersama Lurah Baros, Bapak Gugun Tristanto, S.IP, untuk pengurusan perizinan administratif dan pemetaan potensi wilayah. Selanjutnya, dilakukan *Focus Group Discussion* bersama perangkat kelurahan untuk menyelaraskan naskah (*script*) dan merancang *storyboard* agar pesan visual yang disampaikan sejalan dengan visi dan misi institusi.
2. Tahap Produksi - Pengambilan Gambar: Proses syuting di lapangan dilaksanakan dalam manajemen waktu yang ketat, dimulai dengan *crew call* pada pukul 09.30 WIB untuk mengantisipasi dinamika cuaca urban Cimahi yang berawan dan berpotensi hujan. Pengambilan gambar dilakukan menggunakan peralatan berstandar penyiaran digital, termasuk kamera *drone* untuk merekam lanskap udara kawasan Baros dan area sekitar Stasiun Cimahi. Pengambilan gambar utama (*A-Roll*) berfokus pada sesi wawancara mendalam bersama lurah di ruang kerja terkait program pelayanan. Sementara itu, rekaman pendukung (*B-Roll*) diambil di berbagai titik strategis menggunakan lensa Sigma 30mm dan 56mm untuk menangkap detail aktivitas pelayanan loket, suasana asri taman kantor, ruang pertemuan rutin PKK, hingga aktivitas anak-anak di ruang baca kelurahan.
3. Tahap Pasca-Produksi: Seluruh aset visual dan audio yang terkumpul dirakit di ruang penyuntingan. Proses ini meliputi *editing*, *color grading* untuk memberikan kesan profesional, serta pembuatan animasi *motion graphic* untuk menyajikan data luas

wilayah dan infografis grafik penduduk secara informatif. Musik latar yang menggabungkan elemen piano sinematik dan instrumen gamelan diselaraskan secara dinamis dengan tempo potongan video. Sebelum draf video profil berdurasi 5 menit tersebut difinalisasi menjadi berkas resmi, dilakukan sesi pratinjau partisipatif bersama mitra untuk memvalidasi akurasi fakta jurnalistik di dalamnya.

Pelaksanaan produksi video profil ini memiliki keunggulan utama pada pendekatan semiotika visualnya, di mana pemilihan *camera angle* seperti *low angle* dan pergerakan *pedestal/tracking* yang stabil mampu membingkai citra pelayanan aparatur secara megah, kredibel, namun tetap humanis. Keterlibatan aktif warga dan staf kelurahan sebagai subjek visual juga membuat alur cerita di dalam video terasa organik dan dekat dengan realitas sosial masyarakat setempat.



Gambar 1. Tangkap Layar Video (a) Drone Lanskap Pemukiman (b) Pelayanan Administrasi (c) Aktivitas Partisipasi Masyarakat

Meski demikian, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Hambatan eksternal utama adalah faktor cuaca yang tidak menentu, sehingga tim produksi harus adaptif dalam memindahkan jadwal pengambilan gambar *outdoor* ke *indoor* guna melindungi perangkat kamera dan *lighting*. Hambatan teknis lainnya adalah mengelola pergerakan kamera di area publik yang padat lalu lalang, seperti di loket pelayanan administrasi, agar tetap mendapatkan ekspresi natural dari warga tanpa mengganggu kenyamanan alur pelayanan publik yang sedang berjalan. Ke depan, peluang pengembangan program ini meliputi pelatihan lanjutan bagi tim media kelurahan agar infografis data penduduk dalam video dapat diperbarui secara mandiri seiring perkembangan data demografis wilayah.

Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan ini membuka peluang berharga bagi perbaikan dan keberlanjutan program di masa mendatang. Oleh karena itu, diajukan beberapa saran strategis sebagai berikut:

1. Bagi Mitra Kelurahan Baros: Perangkat kelurahan dan tim KIM disarankan untuk melakukan evaluasi dan *update* berkala terhadap infografis serta grafik data penduduk di dalam video secara mandiri sesuai dengan perkembangan data demografis terkini. Kelurahan juga perlu mendiversifikasi metode publikasi video, tidak hanya melalui media sosial daring YouTube dan Instagram, tetapi juga memutarnya secara luring

melalui layar monitor di ruang tunggu pelayanan agar tetap dapat diakses oleh warga yang mengalami keterbatasan akses digital.

2. Bagi Tim Pengabdian Selanjutnya: Untuk mengatasi hambatan cuaca dan teknis syuting, disarankan untuk memperpanjang alokasi waktu linimasa pada tahap produksi dan menyusun rencana cadangan (*contingency plan*) yang lebih fleksibel antara jadwal pengambilan gambar *indoor* dan *outdoor*. Replikasi program ke depan juga sebaiknya diperluas dengan memberikan modul pelatihan teknis penyuntingan gambar tingkat lanjut kepada komunitas penggerak lokal, guna menyokong akselerasi ekosistem *smart village* yang mandiri dan berkelanjutan di tingkat Kota Cimahi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil menjawab tujuan utamanya, yaitu merancang, memproduksi, dan mengimplementasikan media komunikasi publik berupa Video Profil Kelurahan Baros Kota Cimahi bertajuk "*Baros: Wajah Cimahi*" sebagai solusi penyiaran digital instansi. Melalui tahapan pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi yang partisipatif, program ini sukses menghasilkan sebuah karya audio-visual profesional berdurasi 5 menit yang secara akurat membingkai visi, demografi, fasilitas, dan berbagai prestasi pelayanan publik kelurahan. Keberhasilan utama dari kegiatan ini ditunjukkan oleh meningkatnya kemandirian kognitif serta keterampilan konseptual aparatur kelurahan dan unit Kelompok Informasi Masyarakat dalam memahami pentingnya *framing* pesan visual institusi dan etika penyiaran digital. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan ini tidak luput dari hambatan operasional di lapangan. Hambatan utama yang ditemukan meliputi faktor cuaca yang tidak menentu yang membatasi waktu pengambilan gambar *outdoor*, serta tingginya tingkat kesulitan teknis dalam menjaga stabilitas kamera di area publik yang padat lalu lalang warga tanpa mengganggu jalannya alur pelayanan administrasi kelurahan. Selain itu, dari sisi diseminasi, terdapat hambatan berupa dependensi luaran video terhadap akses internet masyarakat, yang berpotensi memicu kesenjangan informasi bagi kelompok masyarakat lanjut.

PUSTAKA

- Abdullah, N. N., Adim, A. K., & Melano, F. L. (2026). Pemberdayaan Karang Taruna 06 Gumuruh Melalui Mobile Journalism Sebagai Media Komunikasi Edukatif. HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara, 3(3), 466-481. <https://doi.org/10.62180/v7vqpq19>
- Adim, A. K., Abdullah, N. N., & Melano, F. L. (2025). Pembinaan pembuatan konten visual melalui fotografi untuk remaja Karang Taruna RW 06 Gumuruh Bandung. JP2N: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara, 2(3), 314-321. <https://doi.org/10.62180/c840cv76>
- Adinata, N. F. R., Rachmah, N. A., Deanova, S. R., Hidayattullah, A. M., Lazuardy, M. N., Ramadani, M. M. N., Algustaf, F., & Kusumadinata, A. A. (2025). Proses seleksi dan

- penyuntingan berita di redaksi media online Metro Bogor. JP2N: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara, 3(1), 55-62. <https://doi.org/10.62180/2pgy4184>
- Alfiani, M. R., Hariadi, M., Anwar, I. I., Adhetia, P. A., Nafisa, A. F., Utomo, P. N. L., Elfito, F. A., Sakina, S. A., Riskisiam, C., Ginaldo, K., Maulana, H. H., & Kusumadinata, A. A. (2024). 4 pilar literasi digital yang perlu diketahui masyarakat Desa Tugu Utara. JP2N: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara, 1(3), 240-247. <https://doi.org/10.62180/mxcxqv50>
- Djaffar, R., & Syarifuddin. (2022). Pola Komunikasi Publik di Era Digital. *JASIMA: Jurnal Komunikasi Korporis dan Media*, 3(1), 1-11.
- Lesmana, D., dkk. (2023). Pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi Guna Pemenuhan Kebutuhan Pembangunan yang Akurat dan Terintegrasi. *Jurnal Pengabdian dan Inovasi*, 4(2), 45-53.
- Priastuty, C. W., Pramesthi, J. A., & Wisudawaty, H. (2026). Pelatihan pembuatan naskah video promosi UMKM Apartemen Transit Ujung Berung untuk optimalisasi digital marketing. JP2N: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara, 3(3), 322-329. <https://doi.org/10.62180/vr9m7r16>.
- Rosyiidah, R. (2024). Pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi dan Promosi dalam Menunjang Eksistensi Desa/Kelurahan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2529-2534.
- Rustandi, R. S., Rahma, L. F., Marlayza, N. V., Amelia, I., Jannah, Z. M. H., Sulistiani, D., & Kusumadinata, A. A. (2025). Peran humas diskominfo dalam pengelolaan informasi pemerintah daerah. JP2N: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara, 3(1), 20-30. <https://doi.org/10.62180/37bxz088>
- Sariani, N., dkk. (2022). Video Profil Sebagai Media Komunikasi Elektronik dan Promosi Institusi: Sebuah Tinjauan Visual. *Jurnal Komunikasi Visual dan Multimedia*, 5(1), 12-20.
- Silviah, S. S., Asrimulya, M. S., Trisnawati, A., Khairi, K. A., Maulana, M. F., Kahfi, M., & Kusumadinata, A. A. (2025). Pengelolaan dokumentasi dan publikasi di Dinas Kesehatan Kota Bogor. JP2N: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara, 3(1), 43-54. <https://doi.org/10.62180/40rp7j38>
- Suryantara, A. N., Sartika, D., Riska, E. A., Wiranty, Herdianawati, R., Hafid, R. S., Pratista, A. A., & Chaniago, A. S. (2025). Analisis konstruksi makna visual iklan Gojek 'Pasti Ada Jalan' berdasarkan semiotika dan warna. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 2(2), 186-196. <https://doi.org/10.62180/k80t9521>
- Widyatama, B. G., & Tumimomor, A. Y. M. (2024). Perancangan video profile Yayasan Sosial Kristen Salib Putih Salatiga. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1(2), 234-249. <https://doi.org/10.62180/pgcp5e93>
- Yuan, Y.-P., dkk. (2023). Government digital transformation: Understanding the role of government social media. *Government Information Quarterly*, 40(1), 101775.